

DETERMINAN KEBAHAGIAAN PADA ANAK

Oleh: Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si.

ABSTRAK

ABSTRAK

Bertitik tolak dari pentingnya kebahagiaan bagi anak-anak sebagai indikator kualitas kehidupan, dan masih minimnya kajian terkait kebahagiaan pada anak di Indonesia, maka penelitian ini dilakukan dua fase dengan tujuan yang berbeda namun berkelanjutan. Fase pertama yang sudah dilaksanakan tahun lalu yaitu mengeksplorasi tentang arti, situasi, dan orang-orang yang menimbulkan perasaan bahagia pada anak, dan fase kedua ini bertujuan untuk melakukan uji konstruk dari konsep yang telah ditemukan tahun pertama sehingga menemukan determinan dari kebahagiaan anak. Secara garis besar, rancangan 2 fase penelitian ini menggunakan rancangan *mixed method*, yaitu metode campuran sekuensial eksploratori. Rancangan ini dibagi menjadi dua fase, pertama fase kualitatif untuk menemukan konsep awal dan fase kedua berupa rancangan kuantitatif untuk pengembangan alat ukur berdasarkan hasil penelitian tahun pertama dalam bentuk pernyataan dengan *forced-choice option*. Penelitian ini melibatkan 88 siswa TK serta 77 siswa MI dan SD. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Pada siswa TK, makna kebahagiaan yang ditinjau dari situasi yang membuat bahagia tersusun atas delapan faktor yakni melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi orang lain dan mendapatkan sesuatu, melakukan aktivitas yang menyenangkan, berinteraksi dengan hal di sekitarnya, mendapatkan perhatian di hari istimewa, mendapatkan penghargaan (atas prestasi), hal yang menyenangkan, berkumpul dengan keluarga, dan menggambar; sedangkan makna kebahagiaan yang ditinjau dari pihak yang membuat bahagia tersusun atas tiga faktor yakni keluarga inti dan tuhan, lingkungan terdekat anak, dan bukan keluarga inti; dan (2) Pada siswa SD, makna kebahagiaan yang ditinjau dari situasi yang membuat bahagia tersusun atas delapan faktor yakni menerima sesuatu di hari raya keagamaan dalam kumpulan keluarga, berada di rumah, bermain, melakukan aktivitas seni, melakukan aktivitas menyenangkan, adanya interaksi sosial, melakukan aktivitas fisik, dan adanya afiliasi di dalam dan di luar rumah serta melakukan aktivitas keagamaan tidak wajib; sedangkan makna kebahagiaan yang ditinjau dari pihak yang membuat bahagia tersusun atas satu faktor yakni keluarga dan bukan keluarga.

Kata Kunci: *Determinan, Kebahagiaan, Anak*